



## DAMPAK PENDIRIAN ALFAMART TERHADAP KURANGNYA PENDAPATAN TOKO KECIL DIKELURAHAN TALANG BABAT KECAMATAN MUARA SABAK BARAT

Muhammad Azzahid<sup>1</sup>, Titin Agustin Nengsih<sup>2</sup>, Victor Dirwantara<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[Muhammadazzahid21@gmail.com](mailto:Muhammadazzahid21@gmail.com) , [nengsih@uinjambi.ac.id](mailto:nengsih@uinjambi.ac.id) , [victordirwan@gmail.com](mailto:victordirwan@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to find out the impact on the community of small shop owners as a result of the establishment of an Alfamart in Talang Babat Village, Muara Sabak Barat District, this research is of a qualitative type using primary and secondary data sources. The object of this research is a number of small shop owners who feel the impact of the establishment of an alfamart in Talang Babat Village, Muara Sabak Barat District. Data were obtained directly from 15 respondents using data analysis methods, namely observation, interviews and personal documentation, then the data was processed using data processing techniques. The results of the study show that: The negative impact is felt, especially losing a lot of their regular customers and then decreasing their daily turnover or income which causes them to have to rethink or increase capital for tomorrow. However, this cannot be separated from the positive impact that is felt, namely being able to provide easy access to the whole community and being able to provide jobs for young people and women in the Talang Babat village. Before the existence of Alfamart, their income could be said to be decent or sufficient, but now it is no longer the case. It is clear that the existence of Alfamart greatly influenced the sustainability of small shops. Traders admit that for the last few years, Alfamart has had quite a pronounced impact. Their income is also decreasing as felt by some informants, namely by 40% per day.*

**Keywords:** *Impact, Establishmen and Income*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui dampak yang terjadi pada masyarakat pemilik toko kecil akibat pendirian Alfamart di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat, penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Objek penelitian ini yaitu sejumlah pemilik toko-toko kecil yang merasakan dampak akibat pendirian alfamart Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat. Data didapat langsung dari responden yang berjumlah 15 orang dengan melakukan metode analisis data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi secara personal, kemudian data diolah dengan teknik pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dampak negative yang di rasakan, terutama kehilangan banyak pelanggan-pelanggan tetap mereka kemudian menurunnya omset atau pendapatan perhari mereka yang menyebabkan mereka harus kembali memikirkan atau menambah modal untuk hari esok. Namun tidak terlepas dari dampak positif yang dirasakan yaitu mampu memberikan akses kemudahan pada seluruh masyarakat serta dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi pemuda dan pemudi kelurahan Talang Babat. Sebelum adanya alfamart, pendapatan mereka dapat dikatakan lumayan atau cukup, akan tetapi sekarang tidak lagi demikian. Tampak jelas bahwa saat adanya alfamart sangat memberikan pengaruh terhadap kelangsungan took kecil. Pedagang mengakui untuk beberapa tahun terakhir ini, alfamart memberikan dampak yang cukup terasa. Pendapatan mereka pun kian menurun seperti yang dirasakan oleh beberapa informan yaitu sebesar 40% per harinya.

**Kata Kunci:** *Dampak, Pendirian dan Pendapatan*

## LATAR BELAKANG

Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat membuat semua menjadi maju, kemudahan atau nyaman di Era sekarang pun mudah untuk dijangkau dengan beragam fasilitas kenyamanan atau kemudahan untuk dijangkau dibagian pelosok kota yang tidak terhindar dari tempat perbelanjaan.<sup>1</sup>

Kini pasar mengalami juga kemajuan menjadi pasar modern, seperti *Hypertmart*, *Rita mall*, Alfamart dan Indomart. Pasar modern memberikan kemudahan atau nyaman untuk transaksi dan tempatnya. Dalam peraturan perundang-undangan minimarket termasuk dalam pengertian “Pasar Modern”. Peraturan mengenai pasar modern diatur dalam Perpes No.112 Tahun 2007 Tentang Pembinaan dan Penataan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Pasar Modern (Perpres). Pengertian pasar modern menurut Pasal 1 angka 5 Perpres 112/27 adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk Minimarket, Supermarket, Departemen store, Hypermart ataupun grosir yang berbentuk perkulakan. Setiap pasar modern wajib memperhitungkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar serta jarak antara toko modern dengan pasar tradisional yang telah ada (Pasal 4 ayat (1) Perpres 112/2007.<sup>2</sup>

Kehadiran Alfamart di Indonesia memberi dampak pada masyarakat, tumbuh pesatnya perusahaan ritel seperti minimarket Alfamart diwilayah permukiman masyarakat mempunyai pengaruh positif dan negative terhadap toko kecil disekitarnya. Namun munculnya berbagai jenis ritel modern seperti Minimarket Alfamart kini semakin banyak terlihat disetiap sudut perkotaan dan di Desa-desa, seperti di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat. Perusahaan ritel Minimarket Alfamart yang ada di Kelurahan Talang Babat memiliki jarak lokasi yang sangat dekat dengan Toko Kecil (Dalam satu jangkauan pelayanan). Lokasi tersebut seharusnya masih merupakan tempat bagi Toko Kecil tumbuh dan berkembang, tetapi sudah dapat dilihat adanya gerai Toko Modern (Alfamart).<sup>3</sup>

Persaingan toko kecil dengan Alfamart merupakan fenomena yang tidak asing lagi bagi kita, terutama pada zaman era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat. Penyebab terjadinya persaingan antara keduanya adalah karena keduanya

---

<sup>1</sup> Adlin, *Resistensi Gaya Hidup*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2016), 67.

<sup>2</sup> Undang-Undang Pasal 4 Ayat 1 Perpres 112/2007.,.

<sup>3</sup> Fitry Serly dan Rosita Lisa, “Pengaruh Munculnya Alfamart Terhadap Pendapatan Toko Toko Kecil Desa Pematang Gambut” 2 (2019): 2.

memiliki kesamaan dalam menjual produk kebutuhan sehari-hari, hanya model pelayanan dan fasilitas yang berbeda. Indonesia menjadi rumah bagi bisnis minimarket di Asia Tenggara. Laporan Nielsen's What's Next for Southeast Asia menunjukkan, jumlah minimarket di Indonesia mencapai 43.826 Pasar Modern pada 2021. Dari tahun ke tahun, pertumbuhan ini meningkat sekitar 3,2%, jumlah Pasar Modern mencapai lebih dari 40 ribu dengan penambahan lebih dari 1.000 Pasar Modern setiap tahun. Apabila hal ini terus terjadi, maka tidak menutup kemungkinan bahwa toko-toko kecil akan punah.<sup>4</sup>

Pertumbuhan Alfamart dimungkinkan semakin lama akan semakin berkembang dan memberikan dampak buruk bagi pemilik toko kecil. Hal ini berkaitan dengan banyaknya masyarakat untuk cenderung beralih berbelanja di Alfamart, hal tersebut berdampak pada usaha toko kecil yang mulai tersingkirkan oleh toko-toko modern yang lebih besar (Alfamart). Keberadaan toko-toko modern membuat toko kecil banyak kehilangan pelanggan-pelanggannya, keterbatasan yang dimiliki toko kecil tidak memungkinkan untuk bisa bersaing secara baik dengan toko modern (Alfamart). Dengan fasilitas dan kualitas yang diberikan toko-toko modern membuat konsumen lebih memilih untuk belanja di tempat tersebut.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal saat ini ada dua Alfamart disepanjang Kelurahan talang Babat, walaupun hanya dua tapi hal tersebut sangat memberi dampak bagi pengusaha toko kecil. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Alfamart di Kelurahan Talang Babat**

| No | Nama Alfamart        | Lokasi Alfamart   |
|----|----------------------|-------------------|
| 1. | Alfamart Sabak       | Jl. Sulthan Thaha |
| 2. | Alfamart Sabak Barat | Jl. Imam Bonjol   |

*Sumber: Hasil Observasi*

Palayanan kelengkapan barang dan kenyamanan yang diberikan oleh Minimarket Alfamart membuat konsumen lebih memilih untuk belanja di tempat tersebut. Akan tetapi dengan adanya dampak positif bagi konsumen, hal tersebut memberi dampak

---

<sup>4</sup>“Laporan Nielsen's Next For Sout Heast Asia,” last modified 2021, <https://swa.co.id/swa/trends/nielsen-ritel-convenience-tumbuh-pesat-di-asia-tenggara>.

<sup>5</sup> Aryani, “Efek Pendapatan Pedagang Tradisional dan Ramainya kemunculan Minimarket di Kota Malang”, *Jurnal Dinamika Manajemen* 2 No 2, ( Maret 6, 2011), 169-180.

negative bagi pemilik toko kecil di Kelurahan Talang Babat, yaitu berkurangnya pelanggan dan pendapatan.

Menurut Ibu Minnah selaku pemilik toko Kecil beliau mengatakan, “*dengan adanya Alfamart membuat pendapatan kami menjadi turun, kadang sehari bisa menghasilkan kurang lebih 1 juta kotor namun dengan munculnya alfamart pendapatan langsung menurun hingga mencapai 300-500 ratus ribu kotor perhari, hal tersebut sangat memberi dampak buruk bagi kami*”<sup>6</sup>, kemudian dilanjutkan dengan ibu Indah beliau mengatakan, “*awalnya dengan munculnya alfamart +- 5 bulan ini memang memudahkan masyarakat untuk belanja, tapi makin komplit isi alfamart toko saya merasakan kekurangan pelanggan sehingga dalam keseharian hanya mendapatkan 7-10 konsumen dengan penghasilan kotor 200-300 ratus ribu kotor*”<sup>7</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dibuktikan bahwa kehadiran Minimarket Alfamart memberikan dampak yang sangat buruk bagi Masyarakat yang berprofesi sebagai Pengusaha toko Kecil (Klontong). Berikut data pendapatan sebelum dan sesudah adanya Alfamart:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Pendapatan Sebelum dan Sesudah Adanya Alfamart**

| No | Nama Pemilik Toko | Sebelum                     | Sesudah                 |
|----|-------------------|-----------------------------|-------------------------|
| 1. | Minnah            | Rp. 1.000.000-<br>1.500.000 | Rp. 700.000-<br>500.000 |
| 2. | Indah             | Rp. 500.000-<br>600.000     | Rp. 200.000-<br>300.000 |
| 3. | Illa              | Rp. 700.000                 | Rp. 400.000-<br>300.000 |
| 4. | Ahmad             | Rp. 200.000-<br>300.000     | Rp. 100.000-<br>150.000 |
| 5. | Kambali           | Rp. 200.000-<br>300.000     | Rp. 100.000-<br>150.000 |
| 6. | Budi              | Rp. 2.500.000               | Rp. 1.500.000           |

<sup>6</sup> Minnah, “Wawancara Dengan Pengusaha Toko Kecil” Direct 10 Januari, 2023.

<sup>7</sup> Indah, “Wawancara Dengan Pengusaha Toko Kecil” Direct 10 Januari, 2023.

|     |        |                             |                             |
|-----|--------|-----------------------------|-----------------------------|
| 7.  | Eka    | Rp. 800.000-<br>1.000.000   | Rp. 500.000-<br>700.000     |
| 8.  | Diah   | Rp. 1.800.000-<br>2.000.000 | Rp. 1.000.000-<br>1.200.000 |
| 9.  | Zela   | Rp. 350.000                 | Rp. 180.000                 |
| 10. | Asrofi | Rp. 400.000                 | Rp. 250.000                 |
| 11. | Iswati | Rp. 700.000-<br>800.000     | Rp. 450.000-<br>500.000     |
| 12. | Zia    | Rp. 1.500.000               | Rp. 900.000                 |
| 13. | Sofian | Rp. 900.000                 | Rp. 600.000                 |
| 14. | Randi  | Rp. 300.000                 | Rp. 130.000                 |
| 15  | Iis    | Rp. 700.000                 | Rp. 400.000-<br>300.000     |

*Sumber Data: Hasil Observasi dan Wawancara*

Berikut jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai pengusaha toko kecil di Kelurahan Talang Babat:

**Tabel 1.3**

**Jumlah Toko Kecil di Kelurahan Talang Babat**

| No | Lokasi Toko       | Jumlah Toko |
|----|-------------------|-------------|
| 1. | Jl. Sulthan Thaha | 6 Toko      |
| 2. | Jl. Imam Bonjol   | 9 Toko      |

*Sumber: Hasil Observasi*

Hal ini tidak terlepas dari peran pemerintah yang sangat berpengaruh untuk masa depan toko-toko kecil. Karena tanpa adanya izin dari pihak pemerintah tidak akan banyak bermunculan toko-toko modern seperti Alfamart yang pada kenyataannya sangat berdampak negatif terhadap toko kecil yang ada disekitarnya.

Pendirian toko modern Alfamart dan Indomaret yang disebutkan dalam Peraturan Presiden nomor 112 tahun 2007 menyebutkan bahwa keuntungan besar bagi pengusaha ritel modern untuk membangun kuasa pasar (market power). Pemerintah kota, menurut ketentuan peraturan presiden, memiliki kuasa memberikan izin usaha kepada pengusaha. Namun pemerintah juga harus memperhatikan keberadaan toko kecil sesuai peraturan pemerintah dalam Peraturan Presiden No 112 tahun 2007 yaitu Peraturan Menteri

Perdagangan No. 70 Tahun 2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional. Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam menanggulangi dampak yang dirasakan oleh toko kecil atau toko tradisional. Dapat dikatakan bahwa tidak terjadi keefektifitasan peran pemerintah dalam menanggulangi dampak yang terjadi.<sup>8</sup>

Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 51:

وَإِذْ وَعَدْنَا مُوسَىٰ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِن بَعْدِهِ وَأَنتُمْ ظَالِمُونَ

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Kami menjanjikan kepada Musa empat puluh malam. Kemudian kamu (Bani Israil) menjadikan (patung) anak sapi (sebagai sesembahan) setelah (kepergian)nya, dan kamu (menjadi) orang yang zalim.*<sup>9</sup>

Memang tidak bisa dipungkiri bahwa keberadaan minimarket modern ini menjadi tuntunan dan konsekuensi dari gaya hidup yang berkembang di masyarakat kita, tidak hanya terdapat di Kota saja tetapi sudah merambah ke kota-kota kecil bahkan di Kelurahan Talang Babat. Sangat mudah saat ini kita menjumpai minimarket di sekitar tempat tinggal kita, tempat tersebut menjajikan tempat yang nyaman dengan harga yang relative tidak jauh berbeda dengan yang dijual oleh pedagang eceran, namun yang demikian ini ternyata membuat usaha kecil menengah terancam keberadaannya.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas terdapat dampak yang sangat buruk dirasakan oleh masyarakat sekitar Kelurahan Talang Babat, hal tersebut menjadi ketertarikan penulis untuk mengetahui lebih dalam mengenai judul berikut: **“Dampak Adanya Minimarket Alfamart Terhadap Pendapatan Toko Kecil (Studi Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat)”**.

## KAJIAN TEORITIS

### 1. Teori Dampak

#### a. Pengertian Dampak

---

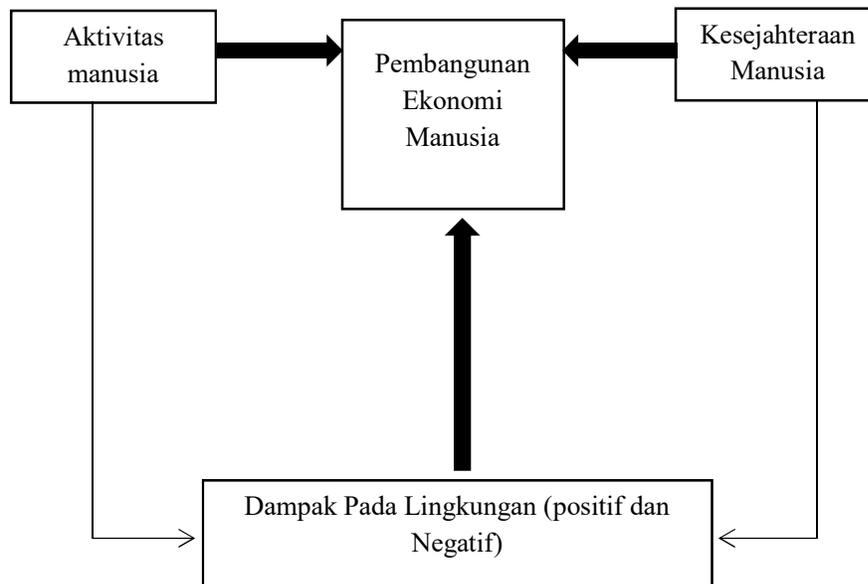
<sup>8</sup> Pasal 1 butir 5 Peraturan Presiden 112/2007 Pasal 1 butir 5 Permendag 70/2013

<sup>9</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama Republik Indonesia, Surah Al-Baqarah Ayat 51.

Menurut Irwan dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi. Misalnya, semburan asap beracun dari kawah adalah aktivitas alam yang bersifat kimia, gempa bumi adalah aktivitas alam fisik dan pertumbuhan masal eceng gondok adalah aktivitas alam biologi.<sup>10</sup>

### b. Proses Dampak

**Gambar 2.1**  
**Alur Proses Terjadi Dampak**



Sumber : F. Gunawan Suratmo.

Proses perubahan dampak pada lingkungan yang sudah terjadi sering masih dapat ditoleransi oleh manusia karena dianggap tidak menimbulkan kerugian pada manusia secara jelas dan berarti. Tetapi perubahan yang makin besar akhirnya akan menimbulkan kerugian bagi manusia dalam memenuhi kebutuhannya, kesejahteraannya dan bahkan keselamatan dirinya. Pada saat inilah manusia mulai berpikir dan meninjau kembali semua aktivitasnya dan berusaha untuk menghindari aktivitas yang menimbulkan dampak sampingan yang tidak dikehendaki atau ingin mengetahui dampak apa yang akan merugikan dari aktivitasnya, kemudian akan mencarikan usaha untuk menghindari timbulnya dampak yang tak disukai tersebut agar kesejahteraan dan kehidupannya tidak terancam.<sup>11</sup>

### c. Dampak Positif dan Dampak Negatif

#### 1) Dampak Positif

<sup>10</sup> Irwan, *Dinamika Dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). 27.

<sup>11</sup> F Gunawan, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: UGM Press, 2021). 67.

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.

## 2) Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.<sup>12</sup>

## 2. Pasar Modern

Harmon Chaniago mengatakan bahwa pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas). Pasar modern antara lain mall, supermarket, departemen store, shopping centre, waralaba, toko mini swalayan, pasar serba ada, toko serba ada dan sebagainya. Barang yang dijual disini memiliki variasi jenis yang beragam. Selain menyediakan barang-barang lokal, pasar modern juga menyediakan barang impor. Barang yang dijual mempunyai kualitas yang realtif lebih terjamin karena melalui penyeleksian dahulu secara ketat sehingga barang yang rijek atau tidak memenuhi persyaratan klasifikasi akan ditolak. Secara kuantitas, pasar modern umumnya mempunyai persediaan barang di gudang yang terukur. Dari segi harga, pasar modern memiliki label harga yang pasti (tercantum harga sebelum dan sesudah dikenakan pajak).<sup>13</sup>

## 3. Pengertian Pendapatan

Menurut Sohib pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan.<sup>14</sup>

Menurut Nurul Huda Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional. Teori pendapatan termasuk dalam ekonomi makro, yaitu teori yang

---

<sup>12</sup> Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 235-237.

<sup>13</sup> Harmon Chaniago, *Manajmen Ritel Dan Implementasinya* (Bandung: PT Edukasi Riset Digital, 2021). 1.

<sup>14</sup> Sohib, *Pengantar Akutansi 1 (Pertama)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). 47.

mempelajari hal-hal seperti:<sup>15</sup>

**a. Sumber Pendapatan**

Pendapatan (*Revenue*) suatu perusahaan selain memperoleh pendapatan yang berasal dari kegiatan utama juga memperoleh pendapatan yang berasal dari kegiatan transaksi lainnya, maka pendapatan dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu Pendapatan Operasional (*Operating Revenue*) dan Pendapatan Non Operasional (*Non Operating Revenue*).

**b. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam**

Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian. Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak.<sup>16</sup> Prinsip ini terdapat dalam surat QS. Az Zukhruf: 32.

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ  
فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ  
لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا  
يَجْمَعُونَ

Artinya: *Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.*

**METODE PENELITIAN**

**1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

**2. Lokasi dan Objek Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat.

<sup>15</sup> Winardi Dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Kencana, 2015). 2.

<sup>16</sup> Husein Syahata, *Pokok-Pokok Pemikiran AKutansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2021). 157.

## **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berprofesi sebagai pengusaha toko kecil yang merasakan dampak di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat.

## **3. Jenis dan Sumber Data**

### **1) Data Primer**

Data primer pada penelitian ini adalah data-data yang berasal dari hasil observasi langsung dan wawancara terhadap pengelola wakaf Masjid Agung Al-Falah yang beralamat di Jalan Sulthan Thaha Nomor 60, Kelurahan Legok, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi.

### **2) Data Sekunder**

Dalam penelitian ini berupa dokumen yang telah dipublikasikan oleh penelitian terdahulu dan buku-buku terkait pengelolaan wakaf di masjid dan lembaga pengelola wakaf lain.

## **4. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga Teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **a. Observasi**

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Observasi langsung dilakukan di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat.

### **b. Wawancara**

Penulis memutuskan untuk menggunakan teknik ini karena perlunya informasi dari warga yang berprofesi sebagai pengusaha toko kecil di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat.

### **c. Dokumentasi**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentasi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data yang sudah didapatkan oleh penulis. Dalam hal ini, dokumentasi yang didapat berupa foto-foto selama observasi di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat

## **5. Metode Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data

## 6. Metode Analisis Data

Metode analisis data mencakup tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Dampak Akibat Keberadaann Alfamart Di Kelurahan Talang Babat

Perkembangan Alfamart sudah mulai menjamur khususnya di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Terbukti di Kelurahan Talang Babat dengan mencapai 2 gerai Alfamart. Kehadiran toko modern seperti Alfamart dengan konsep tempat belanja yang nyaman, jarak yang relatif dekat, harga yang murah dan suasana belanja yang lebih bersih, menyebabkan masyarakat cenderung meninggalkan toko-toko kecil. Gerai Alfamart yang buka tentu saja berbanding lurus dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, dalam setiap gerai Alfamart membutuhkan 3 sampai 4 orang karyawan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis di Kelurahan Talang Babat terdapat dampak yang dirasakan oleh masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang toko yang diakibatkan oleh hadirnya Alfamart. Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik toko kecil yang berada di dekat Alfamart yaitu Ibu Illa pemilik toko Illa yaitu mengatakan: <sup>17</sup>

*“sebenarnya dampak yang dirasakan itu banyak sekali dek, terutama banyak para konsumen saya yang berpaling atau berpindah ke Alfamart meskipun hanya membeli Aqua saja, dampak dengan adanya Alfamart sangat kami rasakan sebagai pedagang toko kecil yang mana jumlah pendapatan kian hari kian menurun”.*

Kemudian penulis kembali menanyakan kepada Ibu Illa terkait dampak positif dengan hadirnya Alfamart, kemudian ibu Illa mengatakan: <sup>18</sup>

*“Toko modern seperti Alfamart ini hanya membawa dampak buruk bagi keberlangsungan hidup dari toko saya ini. Ini bukan persaingan yang sehat, toko modern seperti Alfamart ini mempunyai fasilitas yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan toko kecil milik saya. Apalagi toko modern seperti Alfamart ini menyediakan fasilitas buka lebih lama. Ini tentunya sangat bertolak belakang dengan toko kecil milik saya yang bukanya dibatasi yaitu dari pagi sampai jam 9 malam. Seperti toko saya ini, dampak yang saya rasakan sih cuma negatif, seperti pembeli ditoko saya semakin sepi setelah adanya Alfamart yang berdiri di didekat toko-toko kecil. Setelah adanya Alfamart pelanggan-pelanggan saya yang dulunya berbelanja di toko saya sekarang banyak yang berpindah ke Alfamar”*

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Dengan Illa Selaku Pemilik Toko Kecil di Kelurahan Talang Babat, Direct 3 Juni 2023.

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Dengan Illa Selaku Pemilik Toko Kecil di Kelurahan Talang Babat, Direct 3 Juni 2023.

Berdasarkan wawancara dengan tiga pemilik Toko Kecil di Sekitar Alfamart Kelurahan Talang Babat dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang berprofesi sebagai pemilik toko kecil merasakan dampak negative yang di rasakan, terutama kehilangan banyak pelanggan-pelanggan tetap mereka kemudian menurunnya omset atau pendapatan perhari mereka yang menyebabkan mereka harus kembali memikirkan atau menambah modal untuk hari esok. Namun tidak terlepas dari dampak positif yang dirasakan yaitu mampu memberikan akses kemudahan pada seluruh masyarakat Kelurahan Talang Babat dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan, serta dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi pemuda dan pemudi kelurahan Talang Babat.

### **1. Pendapatan Toko Kecil Setelah Adanya Alfamart Di Kelurahan Talang Babat**

Dalam kegiatan bisnis, pedagang harus bisa menghadapi persaingan usaha yang terjadi dalam dunia bisni. Ketika pedagang bersikap kompetitif maka pedagang memiliki sikap siap serta berani bersaing dengan toko lain. Namun bukan berarti dapat menghalalkan segala cara, akan tetapi tetap bersaing secara sehat. Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang penulis lakukan terhadap beberapa pemilik toko kecil di Kelurahan Talang Babat dengan menanyakan terkait pendapatan yang dihasilkan setelah adanya keberadaan Alfamart, wawancara dilakukan dengan Ibu Diah selaku pemilik toko SRC Diah beliau mengatakan:<sup>19</sup>

*“Dengan hadirnya Alfamart omset/pendapatan saya menurun tidak seperti dahlulu lagi, Penurunannya cukup banyak lo, bisa 25-50% dari sebelum adanya Alfamart. Yang biasanya mendapatkan penghasilan Rp. 2.000.000 kotor perhari, sekarang untuk mendapatkan Rp. 1.500.000 saja berat, hal ini disebabkan kebanyakan masyarakat lebih memilih belanja di Alfamart dengan jaminan harga murah dari pada di toko kecil”*

Beberapa informan mengatakan bahwa setelah berdirinya Alfamart, usaha mereka mengalami dampak terhadap pendapatan, seperti halnya yang dikatakan Oleh Bapak Asrofi:<sup>20</sup>

*“Setelah adanya Alfamart, usaha saya mengalami dampak terhadap pendapatan, karena sebelum adanya Alfamart masyarakat biasanya hanya ke warung-warung, tetapi sekarang sudah jarang masyarakat yang ke warung, mereka beralih ke alfamart dan pendapatan sekarang sudah menurun hingga 40%.”*

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara Dengan Diah Selaku Pemilik Toko Kecil di Kelurahan Talang Babat, Direct 3 Juni 2023.

<sup>20</sup> Hasil Wawancara Dengan Asrofi Selaku Pemilik Toko Kecil di Kelurahan Talang Babat, Direct 3 Juni 2023.

Terakhir wawancara dengan ibu Zia, berikut penuturan beliau terkait pendapatan setelah adanya Alfamart: <sup>21</sup>

*“ya pasti ada dampaknya, dampak negatif yang saya rasakan membuat pembeli di toko saya menjadi berkurang, sehingga pendapatan saya juga ikut menurun dengan adanya toko moder seperti Alfamart. Penurunannya kurang lebih 40% sebelum dari sebelum adanya Alfamart yang biasanya saya mendapatkan keuntungan 100/200 ribu perhari sekarang menurun 60/90 ribu saja.”*

Dari hasil wawancara penulis dengan para informan mereka mengatakan dengan keberadaan alfamart memiliki dampak terhadap pendapatan mereka dan menjadikan pendapatan usaha mereka menurun, sehingga berdampak juga terhadap omset penjualan mereka. Dan 3 informan lainnya beranggapan bahwa tidak memiliki dampak karena pendapatan mereka sama saja dari awal sebelum keberadaan alfamart sampai dengan adanya alfamart.

Hasil observasi dan wawancara terhadap pedagang yang telah penulis lakukan, dari beberapa informan mengatakan sebelum adanya alfamart, pendapatan mereka dapat dikatakan lumayan atau cukup, akan tetapi sekarang tidak lagi demikian. Tampak jelas bahwa saat adanya alfamart sangat memberikan pengaruh terhadap kelangsungan took kecil. Pedagang mengakui untuk beberapa tahun terkahir ini, alfamart memberikan dampak yang cukup terasa. Pendapatan mereka pun kian menurun seperti yang dirasakan oleh beberapa informan yaitu sebesar 40% per harinya.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Dampak Akibat Keberadaann Alfamart Di Kelurahan Talang Babat**

Keberadaan toko modern seperti Alfamart memang berdampak pada toko-toko kecil yang ada di sekitarnya, yang telah lebih dulu beroperasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-harinya. Semakin banyak konsumen yang tertarik pada toko modern seperti Alfamart ini, maka hal itu akan mempengaruhi jumlah konsumen yang sebelumnya berbelanja di toko-toko kecil, hal ini juga akan mempengaruhi kondisi ekonomi atau jumlah pendapatan para pedagang pemilik toko-toko kecil tersebut. Alfamart sebagai toko modern telah menunjukkan potensinya dalam memberikan keuntungan dan pelayanannya pada masyarakat. Sehingga tidak dipungkiri bahwa toko modern seperti Alfamart ini telah menjadi pesaing yang tangguh bagi para pedagang toko-toko kecil.

Alfamart adalah ritel modern yang memiliki jumlah gerai yang banyak di Indonesia. Alfamart menjual berbagai macam produk-produk olahan maupun produk jadi dari makanan, minuman dan barang kebutuhan dalam sehari-hari. sekitar 200 lebih produk makanan dan produk kebutuhan sehari-hari lainnya yang tersedia dan harga yang bersaing. Sehingga hal tersebut dapat membuat masyarakat

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara Dengan Zia Selaku Pemilik Toko Kecil di Kelurahan Talang Babat, Direct 3 Juni 2023.

tergiur akan kehadiran alfamart sebagai pelengkap keseharian mereka.<sup>22</sup>

Dengan berdirinya Alfamart yang berdekatan dengan toko-toko kecil membuat para pemilik toko kecil merasa dirugikan karena omset penjualan menurun yang dikarenakan para konsumen berkurang, karena dengan adanya Alfamart yang bersebelahan dengan toko-toko kecil, masyarakat Kelurahan Talang Babat lebih dominan memilih belanja ke Alfamart dibandingkan ke toko-toko kecil dikarenakan di Alfamart itu selain menyediakan kebutuhan pokok yang terjamin kualitasnya, juga tempat yang bersih, ber AC dan harganya pun gak berbeda jauh dan bahkan bisa lebih murah dibandingkan dengan di toko-toko kecil akibatnya para pemilik toko merasa rugi. Tidak hanya pedagang yang merasakan dampak dari pendirian Alfamart, tetapi juga masyarakat sebagai konsumen yang merasakan dampak positif terhadap pendirian Alfamart.

## **2. Pendapatan Toko Kecil Setelah Adanya Alfamart Di Kelurahan Talang Babat**

Tampak terlihat terhadap beberapa pedagang toko kecil, siap tidak siap mereka harus tetap bersaing dengan alfamart sehingga menyebabkan bisnis mereka terkena penurunan pendapatan. Hasil observasi dan wawancara terhadap pedagang yang telah penulis lakukan, dari beberapa informan mengatakan sebelum adanya alfamart, pendapatan mereka dapat dikatakan lumayan atau cukup, akan tetapi sekarang tidak lagi demikian. Tampak jelas bahwa saat adanya alfamart sangat memberikan pengaruh terhadap kelangsungan usaha para pedagang toko kecil yang ada disekitar alfamart. Pedagang mengakui untuk beberapa tahun terakhir ini, alfamart memberikan dampak yang cukup terasa. Pendapatan mereka pun kian menurun seperti yang dirasakan oleh beberapa informan yaitu sebesar 40% per harinya.<sup>23</sup>

Konsumen lebih memilih beralih berbelanja ke Alfamart dari pada berbelanja di toko-toko kecil. Hal Ini sangat berpengaruh terhadap permintaan barang di Toko-toko kecil, karena permintaan konsumen kepada suatu jenis barang ditentukan oleh beberapa faktor yang terpenting diantaranya:

### **a) Harga barang tersebut**

Keberadaan Alfamart yang menawarkan barang-barang dengan harga yang relatif lebih murah membuat konsumen lebih memilih belanja di toko tersebut dari pada belanja di toko-toko kecil karena konsumen membeli suatu barang, terlebih dahulu dilihat berapa harga dari barang tersebut, dan semakin murah harga barang tersebut maka akan semakin banyak pula permintaan akan barang itu.

### **b) Selera Masyarakat**

Selera mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keinginan masyarakat untuk membeli barang-barang. Baik cita rasa masyarakat terhadap kualitas atau macam-macam barang yang ditawarkan maupun juga terhadap

---

<sup>22</sup> Swaonline, "Alfamart", <http://swa.co.id/wichf/partners/alfamart>

<sup>23</sup> Purnomo, "Dampak ekonomi pendirian Alfamart terhadap toko kecil di Kota Palangka Raya" *Jurnal Ilmiah, Jurnal Ilmiah Vol 15, no 6 (2018)*.

pelayanan dan kenyamanan yang diberikan.

c) Prediksi mengenai keadaan dimasa yang akan datang

Perubahan-perubahan yang diprediksi mengenai keadaan yang akan datang dapat mempengaruhi permintaan. Namun Toko-toko kecil seperti di Kelurahan Talang Babat tidak berfikir tentang masa yang akan datang dari kelangsungan penjualan dan perilaku konsumen. Karena Sumber Daya Manusia yang kurang memadai membuatnya tidak menyadari akan adanya ancaman dari pesaing-pesaing yang membuat mereka harus kehilangan banyak pelanggan, dan bahkan ancaman untuk tutup dan tidak berjualan juga sangat besar.

### 3. Pandangan Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Persaingan Perdagangan

Persaingan akan berdampak pada efisiensinya pelaku usaha dalam menghasilkan produk atau jasa. Disisi lain dengan adanya persaingan maka konsumen sangat diuntungkan karena merekamempunyai pilihan dalam membeli produk atau jasa tertentu dengan harga yang murah dan kualitas baik. Munculnya persaingan menjadikan setiap pelaku pasar dituntut untuk terus menemukan metode produksi yang baru untuk memperbaiki kualitas dan harga barang maupun jasa yang dihasilkannya, sehingga terciptalah efisiensi ekonomi, yang berarti pelaku usaha dapat menjual barang dengan harga yang wajar. Hal ini akan sangat menguntungkan bagi konsumen, karena dapat menikmati barang atau jasa yang tinggi kualitasnya dengan harga yang seimbang.<sup>24</sup>

Perdagangan atau pertukaran pada ilmu ekonomi diartikan sebagai proses transaksi yang diartikan diatas kehendak suka rela oleh masing-masing pihak. Perkembangan bisa dikelompokkan sebagai salah satu cara pengalihan kekayaan individu. Perdagangan dengan kejujuran, keadilan, bersama bingkai ketaqwaan terhadap sang Maha Pencipta ialah persyaratan mutlak terwujudnya praktik-praktik perdagangan yang bisa mendatangkan kebaikan secara optimal terhadap seluruh pihak yang terhubung.<sup>25</sup>

Rasulullah SAW merupakan seorang yang menggeluti dunia perdagangan. Adapun lima konsep yang perlu dipegang dalam dunia perdagangan yaitu:

- a) Jujur
- b) Profesionalisme
- c) Iklas
- d) Murah hati<sup>26</sup>

Dalam perspektif ekonomi Islam mengharamkan seseorang menimbun serta mencegah harta dari peredaran. Islam mengharamkan mereka yang menimbunnya dengan siksa yang perih di hari kiamat. Pada konsep ekonomi Islam penentuan harga dilaksanakan oleh kekuatan-kekuatan pasar, yaitu kekuatan permintaan serta kekuatan penawaran. Seperti dijelaskan dalam surat At-Taubah ayat 111:

<sup>24</sup> Arie Susanto, *Hukum Persaingan Usaha*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 78.

<sup>25</sup> Indriyo Gitisudarmo, *Pengantar Bisnis Edisi Kedua*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), 23.

<sup>26</sup> Al-Alwani, *Bisnis Islam*, (Yogyakarta: AK Group, 2015). 33.

﴿ إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدًّا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara yang dilakukan di Kelurahan Talang Babat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan sejumlah pedagang toko kecil, dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak masyarakat yang berprofesi sebagai pemilik toko kecil merasakan dampak negative yang di rasakan, terutama kehilangan banyak pelanggan-pelanggan tetap mereka kemudian menurunnya omset atau pendapatan perhari mereka. Keberadaan toko modern seperti Alfamart memang berdampak pada toko-toko kecil yang ada di sekitarnya, yang telah lebih dulu beroperasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-harinya. Semakin banyak konsumen yang tertarik pada toko modern seperti Alfamart ini, maka hal itu akan mempengaruhi jumlah konsumen yang sebelumnya berbelanja di toko-toko kecil, hal ini juga akan mempengaruhi kondisi ekonomi atau jumlah pendapatan para pedagang pemilik toko-toko kecil tersebut. Serta pendapatan mereka dapat dikatakan lumayan atau cukup, akan tetapi sekarang tidak lagi demikian. Tampak jelas bahwa saat adanya alfamart sangat memberikan pengaruh terhadap kelangsungan took kecil. Pedagang mengakui untuk beberapa tahun terkahir ini, alfamart memberikan dampak yang cukup terasa. Pendapatan mereka pun kian menurun seperti yang dirasakan oleh beberapa informan yaitu sebesar 40% per harinya.

#### 1. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya mengatur lebih cermat lagi tentang tatanan otonomi daerah yang mengatur tentang ijin usaha pendirian toko modern seperti Alfamart agar keberadaannya tidak mengganggu usaha para pedagang toko kecil. Pemerintah seharusnya bisa melindungi hak-hak para rakyat kecil agar tidak diperlakukan semena-mena oleh para pemilik modal dan pengusaha besar.

#### 2. Bagi Pemilik Toko Kecil

Sebaiknya melakukan upaya-upaya untuk mempertahankan eksistensi usahanya, misalnya dengan memperbaiki pemetaan strategi baru seperti mengubah manajemen usaha di mana harga jual barang yang diberlakukan oleh pemilik toko sebaiknya di perhatikan betul-betul agar mampu bersaing dengan toko modern disebelahnya, jangan mematok harga jauh lebih rendah karena jika memberikan harga jauh lebih rendah maka keuntungan yang didapat pedagang akan semakin kecil, melakukan diversifikasi produk , menambah modal usaha dan meningkatkan kualitas pelayanan usahanya agar konsumen tetap mendapatkan kenyamanan dan kemudahan dalam berbelanja sehingga mampu bersaing dengan Alfamart.

## Referensi

- Adlin, *Resistensi Gaya Hidup*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2016),
- Al-Alwani, *Bisnis Islam*, (Yogyakarta: AK Group, 2015). 33.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama Republik Indonesia, Surah Al-Baqarah Ayat 51.
- Arie Susanto, *Hukum Persaingan Usaha*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)
- Aryani, "Efek Pendapatan Pedagang Tradisional dan Ramainya kemunculan Minimarket di Kota Malang", *Jurnal Dinamika Manajemen 2* No 2, ( Maret 6, 2011)
- F Gunawan, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: UGM Press, 2021).
- Fitry Serly dan Rosita Lisa, "Pengaruh Munculnya Alfamart Terhadap Pendapatan Toko Toko Kecil Desa Pematang Gambut" 2 (2019):
- Harmon Chaniago, *Manajemen Ritel Dan Implementasinya* (Bandung: PT Edukasi Riset Digital, 2021).
- Husein Syahata, *Pokok-Pokok Pemikiran AKutansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2021).
- Indriyo Gitisudarmo, *Pengantar Bisnis Edisi Kedua*, (Yogyakarta: BPFE, 1998)
- Irwan, *Dinamika Dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Pasal 1 butir 5 Peraturan Presiden 112/2007 Pasal 1 butir 5 Permendag 70/2013
- Purnomo, "Dampak ekonomi pendirian Alfamart terhadap toko kecil di Kota Palangka Raya" *Jurnal Ilmiah, Jurnal Ilmiah Vol 15, no 6* (2018).
- Sochib, *Pengantar Akutansi 1 (Pertama)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Swaonline, "Alfamart", <http://swa.co.id/wichf/partners/alfamart>
- Winardi Dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Kencana, 2015).